PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
Jln. Zaini No.7 Kurai Taji Kota Pariaman Telp. (0751) 91033 Fax. (0751) 91033

SURAT KEPUTUSAN KEPALA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Nomor : 030.A / KEP /DPPKB /I/ 2025

Tentang
PEDOMAN TEKNIS
PROGRAM INOVASI SATE MAK TUAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Remaja merupakan aset bangsa sekaligus calon orang tua yang akan menentukan kualitas generasi mendatang. Masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan perilaku hidup sehat, termasuk pola konsumsi makanan bergizi seimbang. Namun, masih banyak remaja yang memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji, minuman berpemanis, melewatkan sarapan, serta kurang mengonsumsi sayur dan buah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kekurangan gizi, anemia, obesitas, bahkan meningkatkan risiko melahirkan anak stunting di masa depan.

Pencegahan stunting tidak dimulai ketika seorang perempuan hamil, tetapi harus dilakukan sejak usia remaja melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, dan pembiasaan mengonsumsi makanan bergizi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang mampu mengedukasi remaja secara menarik, partisipatif, dan berkelanjutan.Inovasi **SATE MAK TUAN (Santapan Sehat untuk Generasi Berkualitas di Masa Depan)** merupakan inovasi pelayanan publik yang mengintegrasikan edukasi gizi, praktik memasak sehat, kampanye konsumsi pangan lokal, skrining status gizi, dan pembentukan Duta Gizi Remaja. Inovasi ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Dinas Pengendalian Penduduk dan

Keluarga Berencana, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, sekolah, PIK-R, Duta GenRe, PKK, pemerintah desa/kelurahan, serta organisasi kepemudaan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Inovasi Daerah.
5. Pedoman Penilaian Indeks Inovasi Daerah (IID) Tahun 2026.

C. Maksud

Menjadi pedoman bagi seluruh pelaksana inovasi dalam menyelenggarakan program edukasi gizi remaja secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan.

D. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai gizi seimbang.
2. Membentuk perilaku konsumsi makanan sehat.
3. Mencegah anemia pada remaja putri.
4. Menyiapkan remaja sebagai calon orang tua yang sehat.
5. Mendukung percepatan penurunan stunting melalui pendekatan pranikah.

BAB II
IDENTITAS INOVASI

Nama Inovasi

SATE MAK TUAN

Kepanjangan

Santapan Sehat untuk Generasi Berkualitas di Masa Depan

Jenis Inovasi

Inovasi Pelayanan Publik

Pelaksana Utama

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB)

Mitra Pelaksana

- Dinas Kesehatan
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas
- Sekolah SMP/SMA/SMK

- PIK-R
- Duta GenRe
- PKK
- Pemerintah Desa/Kelurahan
- Karang Taruna
- Forum Anak

BAB III

SASARAN

Sasaran Utama

- Remaja usia 10–24 tahun.
- Remaja putri.
- Remaja putra.
- Pelajar SMP, SMA, SMK, dan MA.
- Mahasiswa.
- Anggota PIK-R.
- Duta GenRe.
- Karang Taruna.

Sasaran Pendukung

- Guru.
- Orang tua.
- Penyuluh KB.
- Tim Pendamping Keluarga.
- Tenaga kesehatan.
- Pemerintah desa.
- PKK.

BAB IV

RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Edukasi gizi seimbang.
2. Edukasi pencegahan stunting.
3. Edukasi kesehatan reproduksi remaja.
4. Pencegahan anemia.
5. Kampanye konsumsi pangan lokal.

6. Demonstrasi memasak menu sehat.
7. Konseling gizi.
8. Skrining status gizi remaja.
9. Pembentukan Duta Gizi Remaja.
10. Kampanye media sosial.

BAB V

MEKANISME PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

- Pembentukan Tim Pelaksana.
- Penetapan sekolah/desa sasaran.
- Penyusunan jadwal kegiatan.
- Penyediaan media edukasi.
- Penyusunan modul.
- Koordinasi lintas sektor.

Tahap Pelaksanaan

1. Edukasi Gizi

Materi meliputi:

- Isi Piringku.
- Gizi seimbang.
- Pentingnya sarapan.
- Bahaya junk food.
- Membaca label pangan.
- Pentingnya protein hewani.
- Pencegahan stunting.

2. Praktik Memasak (Cooking Class)

Remaja dilatih membuat menu sehat menggunakan bahan pangan lokal yang mudah diperoleh.

3. Skrining Kesehatan

Meliputi:

- Berat badan.
- Tinggi badan.
- Indeks Massa Tubuh (IMT).
- Lingkar Lengan Atas (bila diperlukan).

- Pemeriksaan anemia sesuai ketersediaan layanan.

4. Konseling

Dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan Penyuluh KB mengenai gizi, kesehatan reproduksi, dan perencanaan kehidupan berkeluarga.

5. Pembentukan Duta SATE MAK TUAN

Peserta terbaik dipilih menjadi agen perubahan yang bertugas mengedukasi teman sebaya.

6. Kampanye Digital

Remaja membuat konten edukasi melalui media sosial mengenai pola makan sehat dan pencegahan stunting.

Monitoring

Dilaksanakan setiap bulan melalui sekolah, PIK-R, Posyandu Remaja, dan Penyuluh KB.

BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS

DPPKB

- Koordinator inovasi.
- Penyusunan kebijakan.
- Monitoring dan evaluasi.

Dinas Kesehatan

- Edukasi gizi.
- Pemeriksaan kesehatan.
- Konseling.

Dinas Pendidikan

- Fasilitasi pelaksanaan di sekolah.
- Koordinasi dengan kepala sekolah.

Puskesmas

- Pemeriksaan status gizi.
- Edukasi kesehatan.

Sekolah

- Menyiapkan peserta.
- Menyediakan lokasi.
- Mendukung pelaksanaan kegiatan.

PIK-R dan Duta GenRe

- Edukasi teman sebaya.
- Kampanye hidup sehat.

Pemerintah Desa

- Dukungan anggaran.
- Mobilisasi peserta.
- Penyediaan sarana.

BAB VII

INDIKATOR KEBERHASILAN

Output

- Terbentuknya Duta SATE MAK TUAN.
- Terlaksananya kelas edukasi gizi.
- Terlaksananya cooking class.
- Terlaksananya skrining status gizi.
- Tersusunnya modul edukasi.

Outcome

- Meningkatnya pengetahuan remaja tentang gizi.
- Meningkatnya kebiasaan sarapan sehat.
- Meningkatnya konsumsi protein hewani, sayur, dan buah.
- Menurunnya konsumsi makanan cepat saji secara berlebihan.
- Meningkatnya kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.
- Terbentuknya budaya hidup sehat di lingkungan sekolah.

BAB VIII

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dilakukan setiap bulan melalui:

- Rekapitulasi peserta.
- Daftar hadir.
- Laporan kegiatan.
- Dokumentasi foto.
- Hasil pre-test dan post-test.
- Survei kepuasan peserta.
- Laporan Duta SATE MAK TUAN.

Evaluasi dilaksanakan setiap triwulan dan akhir tahun untuk menilai efektivitas program, capaian indikator, serta perbaikan pelaksanaan.

BAB IX

PENDANAAN

Sumber pendanaan dapat berasal dari:

- APBD.
- Dana Desa.
- BOK.
- CSR.
- Kemitraan dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan.

KEPALA DINAS
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Drs. H. AZWARMAN,M.M
NIP. 19670604 199203 1 006